

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Melalui Strategi Pembelajaran *Go To Your Post* Dipadukan Media Kartu Peta di Kelas X-G SMAN 107 Jakarta

Annissa Nur Rohma.

Universitas Negeri Jakarta

Email:annissanurr982@gmail.com

Abstract: *This research discusses efforts to improve students' interest in learning history through the implementation of the Go To Your Post learning strategy combined with map card media in Class X-G of SMAN 107 Jakarta. The purpose of this study is to enhance students' interest in the history subject at SMAN 107 Jakarta by utilizing the Go To Your Post strategy in combination with map card media. The study was conducted during the 2024/2025 academic year involving 36 students in Class X-G. This research employed a classroom action research (CAR) method, which was carried out in two cycles following four stages: planning, action, observation, and reflection. In this study, the researcher acted as the instructor and collaborated with Megawati Ambonita, M.Pd., a history teacher at SMAN 107 Jakarta, as the collaborator. The results of the study show an increase in students' interest in learning history. In the pre-action phase, students' interest based on indicators was 52.5%, which falls into the low interest category. In the first cycle, after applying the Go To Your Post strategy with map card media, some students were still unfocused, particularly due to the post pattern used, resulting in an increase to 60.5%, categorized as moderate interest. In the second cycle, students' interest in history significantly improved to 91.1%, falling into the very high interest category. This improvement was supported by students' understanding of the learning process, their perception of the activity as a game, and increased enthusiasm and activeness during the lessons. Based on these results, it can be concluded that the Go To Your Post learning strategy combined with map card media successfully increases students' interest in learning history, particularly in the topic of Islamic kingdoms in Indonesia.*

Keywords : *Learning Interest, Go To Your Post Strategy, Map Card Media*

Abstract : Penelitian ini membahas mengenai upaya meningkatkan minat belajar sejarah melalui strategi pembelajaran *go to your post* dipadukan media kartu peta di kelas X-G SMAN 107 Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN 107 Jakarta menggunakan strategi pembelajaran *go to your post* dipadukan media kartu

peta. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025 di kelas X-G SMAN 107 Jakarta yang berjumlah 36 siswa. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pelaksanaan dua siklus yang menggunakan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai tenaga pengajar, dengan melibatkan tenaga pendidik yakni guru sejarah SMAN 107 Jakarta, Megawati Ambonita, M.Pd., sebagai kolaborator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar sejarah siswa. Pada kegiatan pra-tindakan ditemukan minat belajar sejarah siswa berdasarkan indikator adalah 52,5% atau dalam kategori kurang minat. Pada siklus I penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dipadukan media kartu peta, beberapa siswa masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, terkhusus pada pola *post* yang digunakan menyebabkan tingkat minat belajar siswa sebesar 60,5% atau dalam kategori cukup minat. Kemudian, pada siklus II minat belajar sejarah siswa mengalami peningkatan yang tinggi menjadi 91,1% atau dalam kategori sangat minat. Hal tersebut didasarkan dengan siswa yang telah memahami konsep kegiatan pembelajaran, siswa merasa pembelajaran seperti permainan, dan adanya antusiasme serta keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *go to your post* dipadukan media kartu peta meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas X-G SMAN 107 Jakarta pada materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Secara kuantitatif, minat belajar meningkat dari 52,5% (pra-tindakan) menjadi 60,5% (siklus I) dan 91,1% (siklus II). Secara kualitatif, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan persepsi positif terhadap pembelajaran. Keterbatasan penelitian meliputi jumlah siklus yang terbatas dan kondisi ruang kelas yang kurang kondusif.

Kata kunci : Minat Belajar, Strategi *Go To Your Post*, Media Kartu Peta

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Hidi dan Renninger (2006), minat belajar adalah keterarikan individu terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu yang ditandai dengan perhatian, keterlibatan aktif, dan dorongan untuk terus belajar. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, meningkatkan konsentrasi, serta memperkuat pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa pasif, tidak termotivasi, dan kurang mampu menyerap informasi secara optimal.

Dalam konteks pembelajaran sejarah, minat belajar sering kali menjadi tantangan tersendiri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung menganggap mata pelajaran sejarah sebagai sesuatu yang membosankan karena cara penyajiannya yang monoton dan berpusat pada guru (Susanto, 2020; Hapsari &

Lestari, 2021). Pembelajaran yang hanya berfokus pada ceramah dan hafalan materi menyebabkan siswa kurang tertarik untuk terlibat aktif. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif dan mampu melibatkan siswa secara fisik, emosional, dan kognitif.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar adalah strategi *Go To Your Post*. Strategi ini mengajak siswa untuk berpindah tempat sesuai pilihan atau argumen mereka, sehingga mendorong mereka untuk berpikir cepat, bergerak aktif, dan berdiskusi dengan teman sebayanya. Strategi ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) yang diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Bonwell & Eison, 1991). Agar strategi ini lebih kontekstual dalam pembelajaran sejarah, diperlukan media pendukung yang sesuai, seperti kartu peta. Media ini bersifat visual dan spasial, membantu siswa memahami lokasi dan peristiwa sejarah secara konkret, serta menarik perhatian mereka terhadap isi materi (Arsyad, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif yang dipadukan dengan media visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (Nurjanah & Firmansyah, 2022; Sari et al., 2020). Namun, masih sedikit penelitian yang mengintegrasikan strategi *Go To Your Post* dengan media kartu peta dalam konteks pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengeksplorasi efektivitas strategi tersebut secara lebih mendalam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran *Go To Your Post* yang dipadukan dengan media kartu peta dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas X-G SMAN 107 Jakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*action research class*). Penelitian ini menggunakan model tindakan Kurt Lewin, yang terdiri atas empat tahapan siklus, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Model ini dipilih karena memberikan ruang perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran berdasarkan temuan di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur, angket tertutup, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi.

Observasi digunakan untuk melihat keterlibatan siswa secara langsung selama pembelajaran dan melihat ketepatan langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengajar. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar sejarah siswa sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara digunakan sebagai informasi tambahan mengenai tanggapan dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran, sedangkan dokumentasi seperti foto kegiatan dan catatan lapangan berfungsi sebagai data pendukung. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data angket dianalisis dengan menghitung rata-rata dan persentase perubahan skor minat belajar siswa dari pra-tindakan ke pasca-tindakan setiap siklus. Sementara itu, data observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung frekuensi keterlaksanaan dari setiap aktivitas. Keberhasilan tindakan ditunjukkan melalui peningkatan skor minat belajar berdasarkan angket, serta didukung oleh hasil observasi yang mencerminkan peningkatan ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas X-G SMAN 107 Jakarta melalui strategi pembelajaran *Go To Your Post* yang dipadukan dengan media kartu peta. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek minat belajar siswa dari pra tindakan hingga siklus II.

Pada tahap pra tindakan, rata-rata minat belajar siswa berada pada angka 52,5% dengan rincian perasaan senang 55,7%, keterlibatan siswa 50%, ketertarikan siswa 51,8%, dan perhatian siswa 52,4%. Setelah penerapan strategi pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 60,5%. Indikator perasaan senang memperoleh skor tertinggi sebesar 61,8%, diikuti perhatian dan keterlibatan siswa (60,4%), serta ketertarikan siswa (59,2%). Pada siklus II, nilai rata-rata minat belajar siswa mencapai 91,1%, dengan perasaan senang sebesar 94,4%, perhatian siswa 94,3%, keterlibatan 89,2%, dan ketertarikan siswa 86,3%.

Secara visual, peningkatan ini dapat dilihat dari grafik hasil angket dan observasi yang menunjukkan tren kenaikan signifikan. Hasil observasi aktivitas

guru dan siswa juga mendukung data tersebut. Pada siklus I, observasi aktivitas guru mencapai 75% dan aktivitas siswa rata-rata 65%. Pada siklus II, seluruh indikator observasi guru dan siswa menunjukkan pencapaian 100%. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase skor angket minat belajar pada setiap indikator, kemudian dibandingkan antar siklus untuk melihat arah dan besaran perubahan. Data observasi dianalisis dengan menghitung persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa berdasarkan lembar observasi terstruktur. Adapun data kualitatif diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan siswa setelah pelaksanaan siklus. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan menikmati proses pembelajaran karena strategi ini memberikan kebebasan bergerak dan interaksi sosial yang tidak biasa mereka rasakan dalam pembelajaran konvensional. Beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa penggunaan kartu peta membantu mereka mengaitkan materi sejarah dengan konteks geografis secara konkret, sehingga pemahaman terhadap materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia menjadi lebih bermakna.

Pembahasan

Peningkatan yang signifikan dalam indikator minat belajar menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Go To Your Post* yang dipadukan dengan media kartu peta efektif diterapkan dalam pembelajaran sejarah. Strategi ini mampu merangsang keterlibatan siswa secara fisik, kognitif, dan sosial. Hal ini mendukung teori Hidi dan Renninger (2006) tentang empat fase perkembangan minat yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan dukungan lingkungan belajar dalam membentuk minat siswa.

Strategi *Go To Your Post* menyediakan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan bergerak aktif sesuai dengan konsep pembelajaran aktif (*active learning*). Dipadukan dengan media kartu peta yang bersifat visual dan kontekstual, strategi ini tidak hanya meningkatkan perhatian dan ketertarikan, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap materi sejarah.

Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya dari Nurjanah & Firmansyah (2022) serta Sari et al. (2020), yang menyatakan bahwa kombinasi strategi pembelajaran aktif dan media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Selain itu, peningkatan pada siklus II menunjukkan bahwa modifikasi

strategi berdasarkan refleksi siklus I (misalnya perubahan pola rotasi dan pembentukan kelompok terstruktur) berkontribusi terhadap keberhasilan tindakan.

Kendati hasilnya positif, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan dalam dua siklus, sehingga belum menggambarkan dampak jangka panjang dari strategi ini. Kedua, kondisi ruang kelas yang kurang kondusif menjadi tantangan dalam penerapan strategi yang menuntut mobilitas siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru dapat mengadopsi strategi pembelajaran aktif yang kreatif dan kontekstual sebagai pendekatan alternatif dalam pembelajaran sejarah maupun mata pelajaran lain yang menuntut pemahaman spasial dan analitis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan berpusat pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *go to your post* (bergerak ke arah yang dipilih) dipadukan media kartu peta dinyatakan mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah di kelas X-G SMAN 107 Jakarta. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perasaan senang yang tercermin melalui ekspresi positif, perhatian siswa ditandai dengan fokus yang kuat terhadap arahan guru maupun materi selama pembelajaran walaupun dalam aktivitas yang dinamis, keterlibatan yang besar melalui keaktifan dalam berdiskusi, dan ketertarikan terhadap materi sejarah yang diajarkan melalui keaktifan dalam bertanya. Dengan demikian, strategi pembelajaran *go to your post* (bergerak ke arah yang dipilih) dipadukan media kartu peta terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the*

- classroom*. Washington, DC: ASHE-ERIC Higher Education Reports.
- Budiarti, D. S. (2013). *Penerapan Metode Permainan Model Go To Your Post (bergerak ke arah yang dipilih) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Tindakan Ekonomi*. 58440899.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Akrim, M. P. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (M. P. Dr. Emilda Sulasmi (ed.); Vol. 11, Issue 1). Pustaka Ilmu.
- Erpanida. (2011). *Penggunaan Strategi Go To Your Post untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Paada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 052 Bukit Raya Kota Pekan Baru*. 11(1), 1–94.
- Hapsari, A., & Lestari, D. (2021). Penerapan model pembelajaran aktif untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 9(2), 145–156.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127.
- Latuheru, J. D. (2002). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Makasar.
- Nurjanah, S., & Firmansyah, R. (2022). Pengaruh penggunaan media visual terhadap minat dan hasil belajar sejarah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sejarah*, 11(1), 55–64.
- Sari, W. P., Handayani, T., & Mahendra, F. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah. *Jurnal Historika*, 16(1), 23–34.
- Saripah, R. S. (2017). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menerapkan Model Bergerak Ke Arah Yang Dipilih (Go To Your Post) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 76. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.584>
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.
- Susanto, H. (2020). Pembelajaran sejarah dan tantangan abad 21: Kajian terhadap motivasi dan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 87–96.